

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI DAN
KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

SANIATI DEWI
4032018008



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI LANGSA
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI DAN
KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI SI IAIN LANGSA**

Oleh

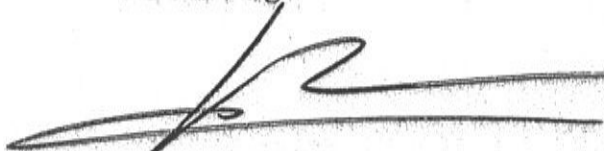
Saniati Dewi

4032018008

Dapat Dipersetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Proram Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 31 Agustus 2022

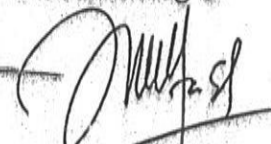
Pembimbing I



Muhammad Dayyan.M.Ec

NIDN.2008087704

Pembimbing II




Zulfa Eliza.M.Si

NIDN.2003048502

Mengetahui

**Ketua Jurusan Manajemen Keuangan
Syariah**



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M

NIP.196 512311999051001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM S1 IAIN LANGSA”** Saniati Dewi, NIM 4032018008 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 02 Desember 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

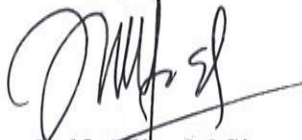
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

Penguji I



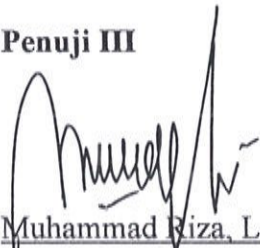
Muhammad Dayyan.M.Ec
NIDN.2008087704

Penguji II



Zulfa Eliza M.Si
NIDN.2003048502

Penuji III



Muhammad Riza, Lc., M.Sh.
NIDN. 3014048404

Penuji IV



Shelly Midesia, M.Si. Ak
NIP.19901112 201903 2 007

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa**



Prof. Dr. Iskandar. M.CL
NIP.19650616 199503 1002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saniati Dewi

Nim : 4032018008

Tempat /tgl. Lahir : Paya Tampah, 14 April 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Bandung Jaya, Desa Paya Tampah, Kecamatan
Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVAS, DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI SI IAIN LANGSA**” benar karya asli saya,kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdpat kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikin surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 31 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan ini



Saniati Dewi

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatuallh wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa”**. Shalawat beriringan salam tidak luput kita sanjung sajikan kepada bagina Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat nya dari zaman kebodohan hingga zaman yang berilmu pengetahuan, beliau rela bermandikan darah berbantakan tombak demi membela umat nya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya islam dimuka bumi sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

penulisan Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak luput dari pihak pihak yang mendukung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat kemudahan, dan nikmat kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Kamarudin dan Ibunda Situk yang tidak henti henti nya untuk slalu mendo'a kan buah hati tercinta untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, M.A., Selaku Rektor IAIN Langsa
4. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M,CL., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Bapak M. Yahya, SE, M.Si Selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

6. Bapak Muhammad Dayyan, M.Ec Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibuk Zulfa Eliza M.Si Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah membekali kepada saya berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat sangat membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Yang telah membantu dalam hal pengurusan surat menyurat selama perkuliahan penulis.
10. Teman teman seperjuangan dan seangkatan 2018 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tak dapat saya sebut satu persatu.

Langsa, 31 Agustus 2022

Saniati Dewi

Motto

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada dirinya. Dan apabila Allah mengkehendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang menolaknya; dan sekali kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia” (QS Ar-Ra’d [13] : 11)

“Tidak ada jalan buntu untuk orang ulet yang tahu apa yang ia inginkan dan dimana ia menyangka akan menemukan.(GEOTHE)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil” (MARIO TEGUH)

“Menjalin hubungan dalam pertemanan, harus dijaga dengan sebaik baiknya, sebab yang membesarkan kita didalam rumah adalah kedua orang tua. Namun yang membesarkan kita diluar rumah adalah teman teman kita”

“Bertikirlah untuk menyenangkan orang lain sebelum kita senang,
niscaya akan muncul berbagai peluang usaha
sebagai langkah dalam menggapai kesuksesan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sampel penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan random sampling (pengambilan sampel secara acak strata), dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan jumlah 100 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial variable lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf sig $< 0,05$. Variable motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf sig $> 0,05$. Dan variable kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf sig $< 0,05$. Berdasaarkan uji regresi linier berganda lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 0,423, motivasi sebesar 0,100 dan kreativitas memiliki pengaruh sebesar 0,387. Dan secara simultan (bersama sama) lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan taraf sig 0,000.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kreativitas, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of family environment, motivation and creativity on entrepreneurial interest in undergraduate students at IAIN Langsa. This research is a quantitative research, the sample of this research is students of the Langsa IAIN Study Program. Collecting data in this study used random sampling (random strata sampling), by distributing questionnaires online with a total of 100 samples. The results showed that partially the family environment variable had a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship, ($t \text{ count} > t \text{ table}$) with a sig level < 0.05 . Variable motivation has no positive and significant effect on interest in entrepreneurship, ($t \text{ count} < t \text{ table}$) with a sig level > 0.05 . And the creativity variable has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, ($t \text{ count} > t \text{ table}$) with a sig level < 0.05 . has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship, ($t \text{ count} > t \text{ table}$) with a sig level < 0.05 . Based on the multiple linear regression test, family environment has an effect of 0.423, motivation has an effect of 0.100 and creativity has an influence of 0.387. And simultaneously (together) the family environment, motivation and creativity have a significant effect on the interest in entrepreneurship with a sig level of 0.000.

Keywords: Family Environment, Motivation, Creativity, Interest in Entrepreneurship

DAFTAR ISI

PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Manfaat Penelitian dan Tujuan Penelitian	7
1.6 Penjelasan Istilah.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	11
2.1.1 Pengertian Lingkungan Keluarga.....	11
2.1.2 Pengertian Motivasi	13
2.1.3 Pengertian Kreativitas	16
2.1.4 Pengertian Minat Berwirausaha	19
2.1.5 Kelebihan Berwirausaha.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Teoritis.....	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.4 Sumber Data	35
3.5 Defenisi Operasionnal.....	35
3.6 Tekhni Pengumpulan Data	38
3.6.1 Koesioner	38
3.6.2 Dokumentasi	39
3.6.3 Variabel Penelitian.....	39
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	40
3.7.1 Uji Validitas	40
3.7.2 Uji Reliabilitas	41
3.8 Teknik Analisis Data	41
3.8.1 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.8.1.1 Uji Normalitas	41
3.8.1.2 Uji Multikolinieritas	42

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.9 Analisis Regresi Berganda	42
3.9.1 Uji hipotesis	43
3.9.1.1 Uji Persial (Uji T).....	43
3.9.1.2 Uji Simultan (Uji F).....	44
3.9.1.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	44
4.1 BAB V HASIL PENELITIAN.....	48
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.2 Karakteristik Responden	49
4.2 Uji Data	51
4.2.1 Uji Validitas	51
4.2.2 Uji Reliabilitas	56
4.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1 Uji Normalitas.....	58
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	59
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.4 Analisa Regresi Linear Berganda	62
4.5 Uji Hipotesis.....	64
4.5.1 Uji T	64
4.5.2 Uji F	65
4.5.3 Uji Determinasi (R^2).....	66
4.6 Pembahasan.....	66
4.6.1 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa	66
4.6.2 Pengaruh lingkungan motivasi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa	68
4.6.3 Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa	70
4.6.4 Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa	71
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	37
Tabel 3.2 Skor dan Alternatif Jawaban Kuesioner Jawaban.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan fakultas.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas motivasi.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas kreativitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas lingkungan keluarga	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas motivasi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas kreativitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas minat berwirausaha	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.17 Hasil Uji T.....	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	68
Tabel 4.19 Hasil Uji Determinasi (R ²)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan wirausaha dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak yang berwirausaha maka akan banyak yang memberikan peluang pekerjaan.¹

Minat berwirausaha tidak bisa timbul begitu saja tanpa ada faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor dukungan keluarga. Faktor dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam pengembangan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi anak, pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini di lingkungan keluarga.²

Lingkungan keluarga adalah dukungan yang memberikan penguatan positif pada jaringan sosial informal di dalam suatu strategi atau bentuk yang terintegrasi, dukungan merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan sehingga dapat memberikan

¹Nanda Tri Wardani dan Retno Mustika Dewi (ed), "Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha" dalam *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol.9, No 1, 2021, h. 77-78

² Okta Ekaputra, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" dalam *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, Vol.18 No. 2, Desember 2020, h. 298-299

suatu perhatian. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk, minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga berwirausaha. Karena di lingkungan keluarganya mahasiswa diberi dukungan dalam melakukan sesuatu. Pada kenyataannya sebagian kondisi keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat berwirausaha mahasiswa.³

Minat berwirausaha menjadi keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau kemampuan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi.⁴ Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seseorang dalam hidupnya. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian.⁵

Rendahnya minat untuk berwirausaha memang cukup beralasan. Selain karena rendahnya dukungan keluarga dan penuh tantangan, menjadi seorang wirausaha tentunya membutuhkan motivasi agar lebih giat melakukan pekerjaan. Pada umumnya tingkah laku manusia dilakukan secara sadar, artinya selalu didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan berbentuk

³ Tri Kartika putri, "Pengaruh dukungan sosial keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa" dalam *jurnal Pendidikan teknik elektronik*, Vol 18, No 2, Desember 2020, h. 87-89

⁴Harti Oktarina, "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia" dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2, No 1, Januari 2019, h. 49-54

⁵*Ibid.*

motivasi yang kuat untuk maju, pihak keluarga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Dengan dukungan pihak keluarga mahasiswa memiliki mental dan motivasi sebagai faktor pendorong utama. Keluarga dapat merangsang mahasiswa dengan memberikan gambaran nyata betapa nikmatnya memiliki usaha sendiri (pengusaha), enaknyanya memiliki pegawai atau menjadi bos, memiliki kebebasan memberi perintah bukan diperintah, meraih keuntungan yang tak terbatas, dan segudang daya ransang lainnya yang dapat menggugah jiwa para mahasiswa untuk berwirausaha.⁶

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas harus dimiliki setiap individu (khususnya mahasiswa) dalam bidang yang digelutinya tidak terkecuali dalam dunia wirausaha. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil resiko dengan bekerja keras membentuk dan memelihara usaha. Keberhasilan dalam berwirausaha akan tercapai apabila didukung berbagai faktor termasuk kreativitas.⁷

Mahasiswa yang kreativitasnya rendah, mereka tidak bersemangat ketika mempelajari serta melakukan latihan-latihan untuk mengembangkan keterampilannya dalam berwirausaha. Namun, berbeda bagi sebagian mahasiswa yang memiliki hasrat keingintahuan besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki semangat bertanya serta meneliti, yang apabila ditelusuri menunjukkan ciri mahasiswa yang kreatif, menganggap bahwa berwirausaha itu

⁶Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.6

⁷ *Ibid.*

mudah sehingga setiap diberikan latihan-latihan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dianggapnya sebagai lahan kosong yang subur yang hendak ditanami ide-ide kreatif mereka dan selalu berusaha mengaplikasikannya. Kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman untuk menghasilkan ide-ide baru yang lebih baik, kreativitas dalam berwirausaha itu sangat penting karena dengan adanya kreativitas maka seseorang mampu menciptakan ide-ide baru dan mampu membuat perubahan, perbaikan serta pengembangan dalam dunia usaha.⁸

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, keterbatasan pengetahuan orang tua, motivasi, dan pola pikir dalam keluarga menjadi pegawai atau karyawan lebih aman dibandingkan menjadi wirausahawan. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa berkaitan dengan dukungan lingkungan keluarga masih rendah, mahasiswa masih tidak mendapat dukungan dari keluarga. Orangtua mendeklarasi bahwa menjadi seorang karyawan disebuah kantor swasta atau negeri adalah sebuah kebanggaan dan memiliki gaji yang tetap dibanding berwirausaha yang penghasilannya masih belum jelas perbulannya, bahkan sebagian merasa terbebas bila anaknya yang telah selesai kuliah mampu menjadi pegawai.

Fenomena saat ini banyak sekali mahasiswa setelah lulus kuliah mereka hanya ingin menjadi seorang pegawai atau karyawan tetap karena berpenghasilan tetap dan hanya beberapa yang ingin berwirausaha. Sebagai seorang mahasiswa ada banyak sekali tantangan dan tuntutan yang dihadapi dan harus dijalankan

⁸ *Ibid.*,

sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi tidak berani dan hilang rasa keingintahuan tentang berwirausaha. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya kesadaran akan kreativitas mahasiswa untuk berwirausaha.⁹

Berdasarkan wawancara pada beberapa mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa tanggal 20 Juli 2022 bahwa mereka kurang berminat akan berwirausaha, diantaranya mengatakan “saya tidak berminat akan berwirausaha karena tidak ada dorongan dari keluarga untuk berwirausaha sebab kedua orangtua saya lebih mendorong saya menjadi seorang PNS”.¹⁰ Kemudian mahasiswa lain mengatakan “berwirausaha bukan hanya dorongan keluarga tetapi juga membutuhkan motivasi dan kreativitas dalam diri individu, sedang kan keluarga saya tidak memotivasi untuk berwirausaha”.¹¹ Hal yang senada dikatakan juga oleh mahasiswa yang lainnya bahwa “menjadi seorang wirausahawan harus berani mengambil resiko-resiko yang mungkin akan terjadi, dan ini yang menjadi alasannya untuk tidak menjadi seorang wirausaha, ia enggan memikirkan laba dan rugi yang akan dialami ketika usaha yang dijalankan mengalami pasang surut dalam berwirausaha.¹²

Berdasarkan fenomena tersebut Peneliti tertarik untuk mengkaji yang peneliti rangkum dalam tema : pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Nur Fadilah Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam IAIN Langsa, wawancara dilangsa, tanggal 20 juni 2022

¹¹ Nurul Mawaddah Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Islam IAIN Langsa, wawancara dilangsa, tanggal 20 juni 2022

¹² Naura Fauzah Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam IAIN Langsa, wawancara dilangsa, tanggal 20 juni 2022

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang tersebut, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan observasi dan wawancara awal terhadap mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa kerap dijumpai mahasiswa yang masih rendah akan minat berwirausahaan (masih rendahnya minat berwirausaha);
2. Berdasarkan observasi dan wawancara awal terhadap mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa mahasiswa masih tidak mendapat dukungan dari keluarga;

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk memfokuskan pada pokok permasalahan penelitian ini secara baik dan benar. Maka dari itu penelitian berfokus pada permasalahan tentang “pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa?

4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa?

1.5 Manfaat Penelitian dan Tujuan Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa sebagai masukan untuk menambah pengetahuan, sebagai referensi dan menjadikannya wawasan yang luas bagi mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa mengenai pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa.

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah :

1. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa
2. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa
3. Untuk menguji pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa
4. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa?

1.6 Penjelasan Istilah

1. Minat berwirausaha

Minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian terhadap orang, sesuatu, dan aktivitas-aktivitas tertentu.¹³ Berwirausaha berasal dari kata wirausaha (*entrepreneur*) yang mengandung arti seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melihat peluang dalam mencari dana dan mengambil resiko yang ada demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat.¹⁴

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa adanya rasa takut, dengan resiko yang akan terjadi untuk mencapai kesuksesan.

2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan lingkungan atau psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku kearah pencapaian suatu tujuan tertentu.¹⁵

¹³Abdul Haris, "Analisis Teknologi Aplikasi Taxi Online dalam Menarik Minat Pelanggan" dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol 03, No 2, 2018), h. 4-5.

¹⁴Mudjiarto dan Aliranwahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 2.

¹⁵ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses)*, (Prenadamedia: Kencana, Edisi Kedua, 2010), h.98.

3. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu dengan berbagai inovasi yang menghasilkan hal yang berbeda. ¹⁶

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang menjadi tempat berkembang dan tumbuhnya anak dari semenjak kecil. Keadaan lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap karier dan pekerjaan seorang anak dimasa depan.¹⁷

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang berkesinambungan antara satu bab dengan bab lain, Sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh, adapun sistematika penulisan ini Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, penjelsan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penulisan. Bab dua menjabarkan penjelasan penjelasan atau pengertian dari masalah penelitian (kajian teori), penelitian sebelumnya, kerangka teoritis dan hipotesis. Bab tiga menjabarkan pendekatan atau metode apa yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya, mulai dari lokasi, populasi, data penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisa data. Bab empat menguraikan temuan atau gambaran umum objek penelitian dan pembahasan analisa yang telah dilakukan dalam

¹⁶ Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.247

¹⁷ Estu Mahanani “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” dalam *Jurnal mahasiswa* Vol 2, No 2, 2018, h. 31-32

penelitian. Dan bab lima merupakan bab terakhir (Terdiri dari kesimpulan dan saran).

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

2.1.2 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang menjadi tempat berkembang dan tumbuhnya anak dari semenjak kecil. Keadaan lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap karier dan pekerjaan seorang anak dimasa depan.¹⁸Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/ alam yang mempengaruhi atau yang dipengaruhi perkembangan individu. Sedangkan keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin, anggota, dan mempunyai pembagian tugas dan kerja. Serta hak kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Dari keluarga mereka mempelajari sifat keyakinan, sifat sifat mulia ,komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.¹⁹Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial paling dekat dan pertama dari seseorang yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter, salah satunya adalah karakter menjadi seorang wirausahawan dari seorang anak.²⁰

Keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangatbesar peranannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat

¹⁸Mar'ie Muhammad, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi,2019) h.26.

¹⁹Wulan Purnamasari, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Islam" dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2, 2008, h. 9.

²⁰Ni Luh Putu Widhiastuti, "Minat Berwirausaha dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya" dalam *Jurnal Riset Akutansi*, Vol. 10, No. 2, September 2020, h. 201.

besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang. Keluargalah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak, sehingga keluarga dapat dikatakan sebagai peletak dasar bagi pola perilaku serta perkembangan pribadi anak. Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan, yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan.²¹

Dilingkungan keluarga perilaku anak mulai terbentuk karena adanya bimbingan, dorongan, perhatian serta motivasi yang diberikan baik orang tua maupun anggota keluarga lainnya, sehingga anak mampu mengembangkan potensinya dimasa mendatang pengaruh orang tua dan interaksi dalam keluarga di lingkungan keluarga berpengaruh besar dalam pemilihan kerjaan maupun karir seorang anak.²²

²¹Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan self efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa STIKP PGRI Trenggalek" dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, Maret, 2016) h. 74-75

²²*Ibid.*, h.11

2.1.1.1 Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator Lingkungan Keluarga Menurut Slameto sebagai berikut :

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar keluarga
3. Keadaan ekonomi keluarga²³

2.1.2 Pengertian Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin yakni *movere* yang berarti “menggerakkan”(*to move*).²⁴ada defenisi yang menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan :

1. Pengarahan perilaku
2. Kekuatan reaksi (maksudnya upaya kerja)
3. Persitensi perilakuatau berapa lama orang yangbersangkutan melanjutkan pelaksanaan perilaku dengan cara tertentu

Ada pendapat lain yang menyatakan, bahwa analisis motivasi perlu memusatkan perhatian pada faktor faktor yang menimbulkan dan mengarahkan aktivitas aktivitas seseorang.²⁵ Motivasi adalah kemaun untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dan dorongan untuk maju. Daya dorong untuk lebih maju dalam berwirausaha disebut motivasi, jadi motivasi itu adalah perangsang dan pendorong bagi wirausaha agar dapat mengembangkan semangat

²³ Anggi Wulandari, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Tingkat Pengetahuan Dan lingkungan keuarga Terhadap Minat Berwirausaha ” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, 2015), h. 31.

²⁴ Winardi, *Motivasi dan Pemativasian Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, cet ke-6, 2011), h. 1.

²⁵ *Ibid.*, h. 4.

kerjanya. Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan untuk mencapai apa yang diinginkan.²⁶

Setelah kita mengikuti uraian tentang motivasi maka ingin kami menyampaikan pandangan berikut. Kami berpendapat bahwa motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar, yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negatif hal mana pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.²⁷

Semangat kerja wirausaha dipengaruhi oleh adanya motivasi dengan berbagai cara. Motivasi juga sebagai kemauan untuk berbuat sesuatu. Motivasi merupakan pendorong semangat kerja dan segala daya dengan hasil guna yang baik serta meningkatkan rasa kepuasan didalam bekerja. Secara umum para ahli sepakat mengklasifikasikan motivasi kedalam dua jenis menurut timbulnya, yaitu intrinsik dan motivasi ekstrinsik.²⁸

1. Motivasi Instrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu yang bersangkutan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan sejak lahir, sehingga tidak

²⁶ Lutfi Hardiyanto, "Motivasi Mahasiswa menjadi start up Digital entrepreneur (technopreneurship)" dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1 No. 2, Juli, 2020, h. 4

²⁷ Winardi, *Motivasi dan Pemoivasian* ... h.6

²⁸Okta Ekaputra, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" dalam *Jurnal Manajemen & kewirausahaan*, Vol.18, No. 2, Desember, 2020), h.297

dapat dipelajari. Menurut Basrowi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik yaitu:

a. Kebutuhan (*need*)

Seseorang melaksanakan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

b. Harapan (*expectancy*)

Seseorang dimotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

c. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau kegiatan yang sering dilakukan setiap hari karena kegiatan tersebut disukainya.²⁹

2. Motivasi Ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam kegiatan. Menurut Basrowi, faktor faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

a. Dorongan Keluarga.

Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing- masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakek, nenek.

b. Lingkungan.

²⁹Lutfi Hardiyanto, “ Motivasi Mahasiswa Menjadi Start up ... h. 5

Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.

c. Imbalan.

Seseorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.³⁰

Motivasi merupakan proses psikologi yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.³¹

2.1.2.1 Indikator Motivasi

Indikator motivasi berwirausaha menurut teori Hygiene dalam Almaialah :

1. Adanya keinginan
2. Adanya dorongan melakukan aktivitas berwirausaha
3. Adanya kebutuhan
4. Adanya harapan dan cita cita.³²

³⁰*Ibid.*

³¹Yuyus Suryana, *Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Prenada Media Group: Kencana, 2010), h.98

³²Cahaya Rahmawani, "Pengaruh Motivasi dan kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area Medan), h. 17

2.1.3 Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai.³³ Conny Semiawan mendefinisikan Kreativitas adalah sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Dan juga untuk membuat kombinasi kombinasi baru atau melihat hubungan hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.³⁴ Kreativitas dinyatakan sering melibatkan kemampuan berfikir. Orang yang kreatif dalam berfikir mampu memandang sesuatu dari sudut pandang yang baru serta mampu menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda.³⁵

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam memecahkan persoalan saat menghadapi peluang. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan. Target yang dimaksud dapat berupa target dibidang apapun termasuk dalam bidang kewirausahaan. Sehingga kemampuan berkekrativitas dapat digunakan untuk melahirkan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada. Apabila kreativitas ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha.³⁶

Tema sentral dalam pembahasan kewirausahaan adalah mengembang hubungan antara kewirausahaan dengan kreativitas. Hubungan menjadi penting

³³Made Darmawati, *kewirausahaan*, (Depok: Rajawali Pers, cet ke 2, 2017), h.50

³⁴*Ibid.*, h. 51

³⁵Maria Elen, "Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar, dan Efikasi Diri terhadap minat Berwirausaha" dalam *Jurnal riset pendidikan ekonomi*, Vol 3, No 1, 2018), h. 3

³⁶Nanda triwardani and retno mustika dewi (ed), "Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi, dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha" dalam *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol.9 ,No.1, 2021), h.78-79

karena adanya pendapat atau paling tidak argumentasi yang mengatakan bahwa kemajuan dan keunggulan dalam berwirausaha adalah karena adanya kreativitas.³⁷

2.1.3.1 Indikator Kreativitas

Susanto mengungkapkan indikator kreativitas ialah :

1. Keterampilan berpikir meliputi
 - a. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.
 - b. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
 - c. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
 - d. Mempunyai pendapat sendiri.
 - e. Dapat bekerja sendiri.
2. Kemampuan berimajinasi meliputi,
 - a. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
 - b. Memiliki rasa humor tinggi.
3. Kemampuan menghargai meliputi,
 - a. Mempunyai dan menghargai rasa keindahan dimanapun tempat untuk belajar.
4. Kemampuan mengembangkan hal baru meliputi,
 - a. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan
 - b. Senang mencoba hal-hal baru.
5. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
 - a. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot.

³⁷Made Darmawati, *kewirausahaan ...* h. 56

b. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.³⁸

2.1.4 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Menurut Crow, minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian terhadap orang, sesuatu, dan aktivitas tertentu. Karakteristik minat menurut Bimo Walgito sebagai berikut :

1. Menimbulkan sifat positif
2. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu objek itu.
3. Mengandung unsur pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

Menurut pendapat di atas yang perlu diperhatikan adalah aspek terakhir yaitu unsur pengharapan menimbulkan keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minat. Ahli lain mengatakan bahwa minat sebagai sesuatu hasil pengalaman yang tumbuh dan dianggap bernilai oleh individu adalah kekuatan yang mendorong seseorang itu untuk berbuat sesuatu. Jadi pengalaman yang dianggap bernilai merupakan faktor yang turut membuat minat pada diri individu untuk melakukan sesuatu.³⁹Minat akan menimbulkan kecenderungan yang menetap

³⁸Cahaya Rahmawani, "Pengaruh Motivasi ... h. 14.

³⁹Abdul Haris, "Analisis teknologi aplikasi taxi online dalam menarik minat pelanggan" dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 03, No, 2, 2018), h. 4.

pada seseorang yang merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan bidang itu sendiri.⁴⁰

A. Pengertian kewirausahaan

Kewirausahaan dalam bahasa Inggris *entrepreneurship*, kata *entrepreneur* berasal dari kata Perancis yaitu *entreprendre* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu) dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.⁴¹ Dan *entrepreneur* juga diartikan proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang dilakukan, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.⁴²

Pengertian kewirausahaan adalah seseorang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai peluang, mengelola sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan sukses secara berkelanjutan.⁴³

Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan

⁴⁰Okta Ekaputra, "Pengaruh Motivasi dan...h. 297

⁴¹Made Darmawati, *Kewirausahaan* ... h.4

⁴²Robert D. Hisrich, *et. Al.*, *Kewirausahaan*, edisi 7, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h.10

⁴³Made Darmawati, *Kewirausahaan* ... h.143

hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.⁴⁴

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk melakukan aktivitas dalam mengelola waktu, keterampilan, dan keuangan untuk kemajuan usaha dengan rasa percaya diri, kreatif dan inovatif, jujur, disiplin, mandiri dan kerja keras, memiliki rasa ingin tahu, berani mengambil resiko, dan berorientasi ke masa depan.⁴⁵

2.1.4.1 Indikator Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Winarsi indikator minat berwirausaha sebagai berikut :

1. Kesadaran : Kesadaran yang dimaksud adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitannya dengan dirinya.
2. Kemauan : Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek.
3. Perasaan Tertarik : Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perasaan tertarik, sehingga seseorang yang berminat terhadap suatu objek pasti timbul perasaan tertarik terhadap suatu objek tersebut.

⁴⁴Bida Sari and Maryati Rahayu, "Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Penggunaan E-commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI" dalam *Jurnal IKRA-ITH ekonomi*, Vol.2, No.3 Juli 2020, h. 24

⁴⁵*Ibid.*

4. Perasaan Senang : Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang.⁴⁶

2.1.5 Kelebihan Berwirausaha

Jika kita bandingkan, kenikmatan memiliki usaha sendiri dengan bekerja pada suatu perusahaan sangat banyak perbedaannya. Untuk menjadi seorang pegawai dibutuhkan kepandaian, seperti dipersyaratkan dalam batas IPK, harus mengikuti dan lulus tes, pandai bergaul, berpenampilan baik sampai memiliki koneksi atau referensi (kenalan orang dalam) tertentu. Bahkan tidak jarang calon pegawai diminta pembayaran yang ilegal dalam jumlah tertentu. Artinya, begitu banyak persyaratan yang harus dipenuhi.⁴⁷

Sementara itu syarat untuk menjadi wirausaha relatif mudah. Hal utama yang harus dimiliki adalah kemauan, kemudian barulah kemampuan. Paling tidak ada empat keuntungan yang akan diperoleh dari wirausaha, yaitu: harga diri; dengan membuka usaha atau berwirausaha, harga diri seseorang tidak turun, tetapi sebaliknya meningkat. Si pengusaha memiliki kelas tersendiri di masyarakat dan dianggap memiliki wibawa tertentu, seperti disegani dan dihormati. Banyak pengusaha yang sukses dalam menjalankan usahanya menjadi contoh bagi masyarakat, apalagi mampu memberikan peluang kerja yang sangat dibutuhkan. Dalam banyak kasus, pengusaha bahkan dianggap sebagai penyelamat bagi mereka yang membutuhkan lapangan kerja. Dan perlu diingat bahwa menjadi pemilik usaha dengan mempekerjakan orang lain merupakan hal yang mulia.

⁴⁶ Cahaya Rahmawani, "Pengaruh Motivasi... h.11

⁴⁷ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.7

Dari sisi penghasilan, memiliki usaha sendiri jelas dapat memberikan penghasilan yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan menjadi pegawai. Penghasilan seorang pegawai dapat dikalkulasikan untuk suatu periode. Tentu saja besarnya tidak jauh berbeda setiap bulan. Sementara itu, besar kecilnya penghasilan seorang pengusaha tergantung dari usaha kita. Sementara itu, meningkatnya penghasilan pengusaha tidak mengenal batas waktu, terkadang ada istilah kalau lagi *booming*, maka keuntungan akan mengalir seperti air yang tak putus putusnya, apa saja yang dilakukan selalu memperoleh keuntungan.

Ide dan motivasi; biasanya para wirausaha slalu memiliki ide yang begitu banyak untuk menjalankan kegiatan usahanya. Telinga, mulut, dan mata selalu memberikan inspirasi untuk menangkap setiap peluang yang ada. Bahkan ada guyonan yang agak ekstrem yang mengatakan bahwa hidung pengusaha dapat mencium dimana ada peluang untuk memperoleh keuntungan. Seorang pengusaha juga memiliki indera keenam yang mampu membaca sesuatu yang tidak dapat dibaca orang lain. Pengusaha juga memiliki motivasi yang tinggi untuk maju. Terpikir, melihat atau mendengar sesuatu selalu menjadi ide untuk dijual. Motivasi untuk maju dan semakin besar akan selalu melekat dalam hati seorang pengusaha. Setiap waktu selain timbul ide untuk menjadikan sesuatu menjadi uang.

Masa depan yang lebih cerah dan tidak bergantung pada oran lain. Seorang wirausahawan tidak pernah pensiun dan usaha yang dijalankan dapat diteruskan generasi selanjutnya. Oleh karena itu, kita sering mendengar sutau usaha yang bisa dikelola sampai tujuh turunan. Estafet kepemimpinan dalam keluarga yang silih

berganti menunjukkan bahwa keberhasilan masadepan wirausaha seperti tak terputus⁴⁸

2.3. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (tahun), judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ernawti, (2021), Kreativitas terhadap minat berwirausaha mhasiswa keperawatan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa keperawatan di SIKES hang tuahtanjungpinang. Variabel kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebesar 51%, sedangkan 49% lainnya dipengaruhi

⁴⁸ *Ibid.,h.8*

		oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.
Bida sari, Maryati Rahayu, (2020). Pengaruh lingkungan, pendidikan kewirausahaan , dan penggunaan E-commerce pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa FEB UPI-Y.A.I.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan, pendidikan kewirausahaan dan penggunaan e-commerce dengan minat berwirausaha, baik secara sendiri sendiri (persial) maupun secara bersama sama (simultan)lingkungan yang mendukung, pendidikan kewirausahaan semangkin baik, dan penggunaan e-commerce yang semangkin meningkat akan mendorong minat

		berwirausaha lebih besar pula pada mahasiswa FEB UPI-Y.A.I.Jakarta.
Putri Hani Wulandari, (2018), Pengaruh Kreativitas dan Hasil Belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa XI tata niaga SMK Negeri Jambi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI tata niaga negeri jambi hal ini dilihat dari koefisiensi regresi persial sebesar 0,689 dimana t hitung (6,657) > t tabel (1,67) atau nilai sig
Nanda tri wardani, Retno mustika dewi, (2021) “Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha”.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian bahwa motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha secara serentak berpengaruh positif signifikan pada minat berwirausaha.

<p>Okta eko putra, Retno maya sari, (2020), “ pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85.7% variasi variabel dependen minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel variabel independen secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Begitu juga dengan pengujian persial variabel motivasi lingkungan internal dan lingkungan external memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.</p>
<p>Naura nazifa taya sumara, Sonja andarini (2019) “ kreativitas dan motivasi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian bahwa menunjukkan pengujian secara simultan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga</p>

berpengaruh terhadap minat berwirausaha (studi kasus kelompok pkk desa socah)”		dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas X1 motivasi X2 perpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha begitu pula hasil pengujian secara persial setiap variabel berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
--	--	---

Meneliti tentang “kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa keperawatan” Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu dan sekarang sama sama meneliti variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya, peneliti terdahulu hanya meneliti satu variabel independen dan satu variabel dependen sedangkan peneliti sekarang meneliti tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Dan perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang juga terletak pada lokasi dan waktu meneliti.⁴⁹

Meneliti tentang “Pengaruh lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan E-commerce pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa FEB

⁴⁹ Ernawati, “Kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa keperawatan” dalam *Jurnal Keperawatan Silampri*, Vol. 5, No. 1, Desember, 2021.

UPI YAI” . Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, persamaannya peneliti terdahulu dan sekarang sama sama meneliti variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada variabel X1, X2, X3 peneliti terdahulu dengan variaabel lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan E-commerce, peneliti sekarang lingkungan keluarga, motivasi, dan kreativitas. Perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang juga terletak pada lokasi dan waktu meneliti. ⁵⁰

Meneliti tentang “pengaruh kreativitas dan hasil belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa XI tata niaga SMK Negeri Jambi” Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, persamaan peneliti terdahulu dan sekarang sama sama meneliti variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan peneliti terdahulu meneliti dua variabel yaitu kreativitas dan hasil belajar sedangkan peneliti sekarang meneliti tiga variabel yaitu lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas. Perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang juga terletak pada lokasi dan waktu meneliti. ⁵¹

Meneliti tentang “pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha”. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, persamaan peneliti terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang terdapat pada

⁵⁰ Bida sari dan Maryati rahayu, “Pengaruh lingkungan, Pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan E-commerce pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa FEB UPI-Y.A.I” dalam *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, Vol. 2, No. 3 Juli, 2020.

⁵¹ Putri hani wulandari, “Pengaruh kreativitas dan hasil belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa x1 tata niaga SMK Negeri Jambi” 2018.

variabel, peneliti terdahulu empat variabel motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha. Sedangkan variabel penelitian sekarang lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas. Perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang juga terletak pada lokasi dan waktu meneliti.⁵²

Meneliti tentang “pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa” persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, persamaan peneliti terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan peneliti terdahulu meneliti dua variabel sedangkan peneliti sekarang meneliti tiga variabel. Perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang juga terletak pada lokasi dan waktu meneliti.⁵³

Meneliti tentang “kreativitas dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha studi kasus kelompok pkk desa Socah ” persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, persamaan peneliti terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan peneliti terdahulu meneliti dua variabel sedangkan peneliti sekarang meneliti tiga variabel. Perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang juga terletak pada lokasi dan waktu meneliti.⁵⁴

⁵² Nanda triwardani dan Retno mustika dewi, “Pengaruh motivasi, kreativitas dan modal usaha terhadap minat berwirausaha ” dalam *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1, 2021.

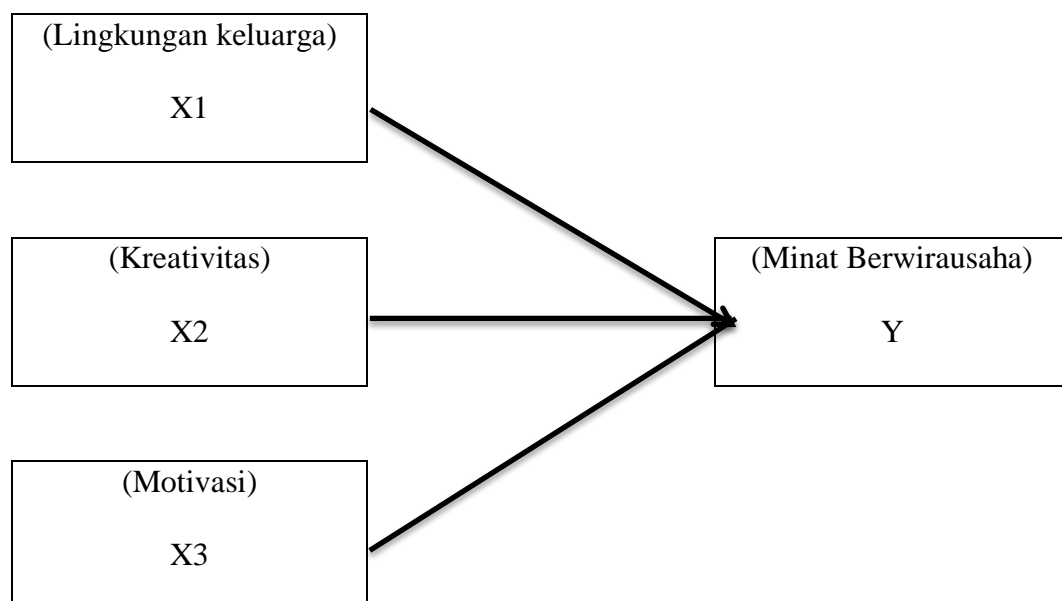
⁵³ Okta eka putra dan Retno maya sari (ed), “Pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ” dalam *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, Vol. 18, No.2, Desember, 2020.

⁵⁴ Naura nazifa taya sumara dan Sonja andarini, “Kreativitas dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha (studi kasus kelompok PKK Desa Socah ” dalam *Jurnal Bisnis Indonesia*, Vol. 10, No. 1, 2019.

2.3 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah gambaran sederhana untuk menerangkan keterkaitan antara variabel penelitian dan prosedur kerja penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas. Dan 1 variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X1, X2, X3 terhadap Y yang digambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar 2.2
Kerangka Teori

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis belum jawaban empirik.⁵⁵

Ha₁: Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ho: Lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ha₂: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ho: Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ha₃: Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ho: Kreativitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.63

Ha₄: lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseath*) yaitu suatu penelitian yang mengarahkan objek kesuatu lokasi penelitian. jenis data yang digunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka yang diuji menggunakan SPSS17 (*Statisticsl Program for Sicial Science*). Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara random, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan mei 2022 sampai dengan Juli 2022.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN Langsa) lokasi ini diambil karena peneliti menguji pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa yang berjumlah 6389⁵⁷.

⁵⁶*Ibid.*

⁵⁷ Iain langsa, <https://iainlangsa.ac.id/pages> diunduh pada tahun 2022

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai aktivitas kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁸ yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN Langsa).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁹ Maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketidak telitian karen kesalahan pengambilan sampel sebesar (10%).

Berdasarkan rumus diatas dalam pengambilan sampel, maka diperoleh :

$$n = \frac{6938}{1 + 6938(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6938}{1 + 6938(0,01)}$$

$$n = \frac{6938}{70,38}$$

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,h. 80

⁵⁹ *Ibid.*, hl. 81

$$n = 98,5 = 99 \text{ sampel}$$

maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 sampel.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek peneliti.⁶⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian ialah mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner dan wawancara sebagai data primer

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain. Data skunder dalam penelitian ini berbentuk buku-buku, jurnaldan literatur-literatur yang telah dipublikasikan dan relevan dengan penelitian ini.⁶¹

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Sekala
Lingkungan keluarga	Lingkungan keluarga merupakan	1. Cara orang tua mendidik	Diukur menggunakan

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ *Ibid.*

	lingkungan pertama tempat berkembang dan tumbuhnya anak dari semenjak kecil. Keadaan lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap karier dan pekerjaan seorang anak dimasadepan.	2. Relasi antara anggota keluarga 3. Keadaan ekonomi keluarga	sekala likert. 1-5
Motivasi	Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan kegiatan	1. Adanya keinginan 2. Adanya dorongan melakukan aktivitas berwirausaha 3. Adanya kebutuhan 4. Adanya harapan dan cita cita	Diukur menggunakan sekala likert. 1-5

	tertentu guna mencapai tujuan.		
Kreativitas	Kreativitas adalah kemampuan mengelola, memberdayakan, dan menggunakan pengetahuan apapun yang anda miliki, informasi, pengalaman, dan keterampilan lainnya untuk mengatasi kesulitan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan berfikir 2. Kemampuan berimajinasi 3. Kemampuan menghargai 4. Kemampuan mengembangkan hal baru 5. Kemampuan mengajukan pertanyaan 	Diukur menggunakan skala likert. 1-5
Minat berwirausaha	Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran 2. kemauan 3. perasaan tertarik 4. perasaan senang. 	Diukur menggunakan skala likert. 1-5

	mencoba aktivitas aktivitas dalam bidang tertentu.		
--	--	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesensi bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup, juga dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶²Bentuk angket yang diberikan menggunakan sekala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁶³

⁶²*Ibid.*, h. 142

⁶³*Ibid.*

Tabel 3.2**Skor dan Alternatif Jawaban Kuesioner Jawaban**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagian besar yang tersedia yang berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal hal yang pernah terjadi diwaktu silam.⁶⁴

3.6.3 Variabel Penelitian

a) Variabel dependen

Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) (Y) adalah minat berwirausaha. Pengukuran minat berwirausaha dilakukan dengan menggunakan

⁶⁴ *Ibid.*

skala likert dengan memberikan poin dari tiap tiap pertanyaan yang dijawab oleh responden.

b) Variabel independen

Pada penelitian ini variabel independen/bebas adalah lingkungan keluarga (X1), motivasi (X2), dan kreativitas (X3). Pengukuran variabel yaitu dengan skala likert dari 5 poin yaitu : 1. (sangat tidak setuju) 2. (tidak setuju) 3. kurang setuju) 4. (setuju) 5. (sangat setuju).

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan analisis terhadap data penelitian, peneliti terlebih dahulu untuk melakukan uji instrumen yang akan menguji layak tidak nya sebuah item kuesioner yang digunakan. Uji ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaanpada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁵. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan secara cepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, edisi 9, 2018), h. 51

menyimpang dari gambaran tentang validitas yang di maksud. Uji validitas memiliki kreteria penilaian sebagai berikut :⁶⁶

1. Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.
2. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstru. Uji realibilitas dikatakan relibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Standar yang digunakan dalam penelitian ini *cronbach alpha* $> 0,6$ maka hasil reliabel.⁶⁷

3.8 Tekhnik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak nya suatu distribusi data, dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu dinyatakan normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar ($>$) ($0,05$) maka H_0 diterima, namun sebaliknya jika probabilitas lebih kecil ($<$) dari ($0,05$) maka H_0 ditolak.⁶⁸

⁶⁶Wulan Purnamasari, "Pengaruh lingkungan kelurgadan ... h. 23

⁶⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...* h. 45

⁶⁸Wulan Purnamasari, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan ... h.26

3.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Nilai umumnya yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.⁶⁹

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari hasil residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji spearman. Dasar keputusan dengan melihat nilai sig (2-tailed) $> 0,05$.⁷⁰

⁶⁹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...* h.107-108

⁷⁰*Ibid.*, h.137-138.

3.8 Analisis Regresi linier berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dalam penelitian ini untuk menguji apakah naik turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Dan untuk menguji besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Berwirausaha
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisiensi korelasi ganda
X ₁	= Lingkungan keluarga
X ₂	= Motivasi
X ₃	= Kreativitas
e	= Standar error ⁷¹

3.8.1 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t, uji f dan uji determinasi (R).

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen.

⁷¹*Ibid.*

Adapun uji t ini dilihat dengan membandingkan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan menggunakan t tabel diperoleh dari $df = n - k$ pada $\alpha = 5\%$.⁷²

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika $t_{sig} > \alpha = 5\%$
- 2) H_a diterima jika $t_{sig} < \alpha = 5\%$

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini dengan cara membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan menggunakan F_{tabel} yang diperoleh dari $df_1 = n - k = k - 1$ pada $\alpha = 5\%$.⁷³

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $F_{sig} > \alpha = 5\%$
2. H_a diterima jika $F_{sig} < \alpha = 5\%$

2. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisiensi ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel amat terbatas. Tapi jika mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁷²Sujarweni, *Statistik Untuk Penelitian ...*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 93

⁷³*Ibid.*, h. 95

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Institut Agama Islam Negeri Langsa, dahulu bernama Zawiyah Cot Kala Langsa, didirikan pada tahun 1980 adalah hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau, Aceh Tamiang.⁷⁴ Pada tahap awal pendirian, Institut Agama Islam Zawiyah Cot Kala Langsa memiliki tiga fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali dilakukan pada tanggal 14 Oktober 1980, namun hanya 2 (dua) fakultas yang diresmikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dengan jenjang Sarjana Muda.⁷⁵

Upaya pengembangan dan peningkatan kualitas terus dilakukan. Perkembangan yang amat menggembirakan yaitu pada akhir tahun 2006, Sekolah Tinggi Agama Islam Zawiyah Cot Kala Langsa berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dengan diterbitkannya Peraturan Presiden RI Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28 Desember 2006 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia ke-6 Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono.⁷⁶

Kemajuan-kemajuan tersebut mengantarkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa

⁷⁴Iain Langsa, <https://iainlangsa.ac.id/pages/sejarah-kampus> diunduh pada tanggal 15 juni 2022.

⁷⁵Buku panduan akademik institut agama islam negeri Langsa tahun 2018/2019, h. 2

⁷⁶*Ibid.*

dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014 oleh Presiden Republik Indonesia ke-6 Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono.⁷⁷

Oleh karena itu peningkatan status Sekolah Tinggi menjadi Institut akan menempatkan posisi dan fungsinya sebagai pusat kajian Islam di tingkat lokal, yang secara berantai akan mempengaruhi di tingkat regional dan nasional. Di samping itu pengembangan Institut ini akan memacu tumbuh kembali kekuatan persatuan umat Islam di nusantara, karena dasar utama dari semangat persatuan itu terbit di Peureulak dan akan bersinergi dengan semangat persatuan nasional.⁷⁸

Visi, Misi dan Tujuan IAIN Langsa

Visi “ Menjadikan pusat kajian keislaman yang berkarakter rahmatan lil’alamin”

Misi

Sebagai usaha pencapaian visi yang telah ditetapkan, maka misi IAIN Langsa adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan sarjana islam yang berwawasan dan berintegrasi;
- b. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas
- c. Melaksanakan masyarakat madani yang harmonis

4.1.2 Karakteristik responden

Responden sampel dalam penelitian pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Langsa yaitu sebanyak 100 mahasiswa.

⁷⁷*Ibid.*

⁷⁸Buku panduan akademik institut agama islam ... h. 3

a. Jenis Kelamin

Menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 dengan presentase 22% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 78 responden dengan presentase 78%.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase %
Laki –laki	22	22%
Perempuan	78	78%
Total	100	100%

b. Karakteristik responden berdasarkan fakultas

Karakteristik responden berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jumlah responden sebanyak 51 orang dengan presentasi 51%, Fakultas Syariah jumlah responden sebanyak 38 orang dengan presentase 38%, Fakultas Usulidin Adab dan Dakwah jmlh responden sebanyak 3 orang dengan presentase 3%, dan berdasarkan Fakultas Tarbiyah jumlah responden sebanyak 8 orang dengan presentase 8%.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Fakultas	Jumlah responden	Presentase%
Ekonomi dan Bisnis Islam	51	51%
Syari'ah	38	38%
Usulidin Adab dan Dakwa	3	3%
Tarbiyah	8	8%
Total	100%	100%

4.2 Uji Data

4.2.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana alat ukur ini mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Dimana r hitung harus $>$ dari r tabel, maka butir pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.⁷⁹ Berikut merupakan hasil uji validitas pada masing masing variabel pada penelitian ini :

1. Variabel lingkungan keluarga (X1)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.657**	.279**	.791**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.657**	1	,194	.752**
	Sig. (2-tailed)	,000		,053	,000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.279**	,194	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	,005	,053		,000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.791**	.752**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*, edisi 9, 2019, h.51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

$$R_{\text{tabel}} = df = n - 2$$

$$= 100 - 2 = 98 (0,1966)$$

Lingkungan keluarga (X1)	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0,791	0,1966	Valid
X1.2	0,752	0,1966	Valid
X1.3	0,733	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan nilai r hitung pertanyaan pertama sebesar 0,791, kedua sebesar 0,752 dan ketiga sebesar 0,733. Semua pertanyaan pada variabel lingkungan keluarga memiliki r hitung > r tabel (0,1966). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

2. Variabel Motivasi (X2)

Tabel 4.4
Uji Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.557**	.288**	.291**	.738**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,003	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.557**	1	,173	.420**	.745**
	Sig. (2-tailed)	,000		,085	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.288**	,173	1	.583**	.689**
	Sig. (2-tailed)	,004	,085		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.291**	.420**	.583**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.738**	.745**	.689**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Motivasi	r hitung	r table	Keterangan
X2.1	0.738	0,1966	Valid
X2.1	0,745	0,1966	Valid
X2.3	0.689	0,1966	Valid
X2.4	0,764	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai r hitung pertanyaan pertama sebesar 0.738, kedua sebesar 0,745, ketiga sebesar 0.764 dan keempat 0,766. Semua pertanyaan pada variabel motivasi memiliki r hitung > r tabel (0,1966). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

3. Variabel Kreativitas (X3)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.657**	.613**	.461**	.566**	.792**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.657**	1	.580**	.514**	.726**	.843**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.613**	.580**	1	.643**	.615**	.844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.461**	.514**	.643**	1	.476**	.782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.566**	.726**	.615**	.476**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.792**	.843**	.844**	.782**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Motivasi	r hitung	r table	Keterangan
X2.1	0,792	0,1966	Valid
X2.1	0,843	0,1966	Valid
X2.3	0,844	0,1966	Valid
X2.4	0,782	0,1966	Valid
X2.5	0,823	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai r hitung pertanyaan pertama sebesar 0,792, kedua sebesar 0,843, ketiga sebesar 0,844, keempat 0,782 dan kelima 0,823. Semua pertanyaan pada variabel kreativitas memiliki r hitung > r tabel (0,1966). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

4.Variabel Minat berwirausaha (Y)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.Y	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.558**	.508**	.394**	.791**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.558**	1	.650**	.391**	.803**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.508**	.650**	1	.327**	.770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000
	N	100	100	100	100	100
Y.Y	Pearson Correlation	.394**	.391**	.327**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.791**	.803**	.770**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Motivasi	r hitung	r table	Keterangan
----------	----------	---------	------------

X2.1	0,791	0,1966	Valid
X2.1	0,803	0,1966	Valid
X2.3	0,770	0,1966	Valid
X2.4	0,732	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai r hitung pertanyaan pertama sebesar 0,792, kedua sebesar 0,805, ketiga sebesar 0,772, dan keempat 0,732. Semua pertanyaan pada variabel minat berwirausaha memiliki r hitung $>$ r tabel (0,1966). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

4.2.2 Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Standar yang digunakan dalam penelitian ini *cronbach alpha* $>$ 0,60 maka hasil reliabel.⁸⁰

Berikut hasil uji reliabilitas masing masing variabel pada penelitian ini :

⁸⁰ Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate...*, edisi 9, 2019, h. 45

Tabel 4.7**Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	3

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil pengujian reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,827 > 0,60$. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari lingkungan keluarga (X1) teruji reliabilitas sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	4

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil pengujian reliabilitas kuesioner menghasilkan nilai Cronbach alpha sebesar $0,711 > 0,60$. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari lingkungan keluarga (X2) teruji reliabilitas sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil pengujian reliabilitas kuesioner menghasilkan nilai Cronbach alpha sebesar $0,870 > 0,60$. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari lingkungan keluarga (X3) teruji reliabilitas sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Miat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	4

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.10 Hasil pengujian reliabilitas kuesioner menghasilkan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,760 > 0,60$. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari lingkungan keluarga (Y) teruji reliabilitas sehingga dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai kolmogorov-smirnov z Dimana nilai $> 0,05$.⁸¹ Hasil uji normalitas kolmogorov smirnov yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,40122790
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,094
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,203
Asymp. Sig. (2-tailed)		,111

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai residul dari persamaan regresi, menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* diatas sebesar

⁸¹ Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate ...*, edisi 9, 2019, h.178

1,203 dengan probabilitas sebesar 0,111, nilai probabilitas sebesar $0,111 > 0,05$ yang menyatakan data terdistribusi normal.

4.3.2 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel bebas, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai toleransi atau nilai VIF (*variance inflation faktor*). Batas toleransi $> 0,10$ dan batas VIF < 10 .⁸² hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,066	1,042			
	Lingkungankelu arga	,423	,142	,309	,306	3,264
	Motivasi	,100	,080	,102	,488	2,049
	Kreativitas	,387	,080	,480	,328	3,047

a. Dependent Variable: minatberwirausaha

VIF	Kriteria	Keterangan
3,264	<10	Valid
2,049	<10	Valid
3,047	<10	Valid

Tolerance	Kriteria	Keterangan
-----------	----------	------------

⁸² Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate ...*, edisi 9, 2019, h.107

0,306	>0,10	Valid
0,488	>0,10	Valid
0,328	>0,10	Valid

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai VIF pada masing-masing variabel < 10 yaitu variabel lingkungan keluarga sebesar 3,264, Motivasi 2.049, dan kreativitas 3,047 dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Dan jika dilihat dari nilai *tolerance* maka > 0,10 yang menunjukkan nilai *tolerance* lingkungan keluarga sebesar 0,306, nilai *tolerance* motivasi sebesar 0,488, nilai *tolerance* kreativitas sebesar 0,328 dan juga menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinieritas.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan metode spearman :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			lingkungank			Unstandardized
			eluarga	motivasi	kreativitas	Residual
Spearman's rho	Lingkungan keluarga	Correlation Coefficient	1,000	.475**	.639**	-,053
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,599
		N	100	100	100	100
	Motivasi	Correlation Coefficient	.475**	1,000	.401**	,004
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,970
		N	100	100	100	100
	Kreativitas	Correlation Coefficient	.639**	.401**	1,000	-,086
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,393
		N	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,053	,004	-,086	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,599	,970	,393	.	
	N	100	100	100	100	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Dasar keputusan dengan melihat nilai sig (2-tailed) > 0,05. Dimana nilai sig (2-tailed) lingkungan keluarga (X1) sebesar 0,599, nilai sig (2-tailed) motivasi sebesar 0,970 dan nilai sig (2-tailed) kreativitas sebesar 0,393 yang menyatakan dari nilai sig (2-tailed) semua variabel > dari 0,05. Dan dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap variabel terikat (dependen) yaitu minat berwirausaha. Untuk memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka uji regresi disebut regresi linier berganda. Peneliti menggunakan SPSS 17 hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut

Hasil 4.16

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,066	1,042		1,022	,309
Lingkungan keluarga	,423	,142	,309	2,988	,004
Motivasi	,100	,080	,102	1,246	,216
Kreativitas	,387	,080	,480	4,805	,000

a. Dependent Variable: minatberwirausaha

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.16 diatas maka dapat dilihat nilai konstanta 1,066 dan untuk x1 nilai betanya sebesar 0,423, motivasi nilai betanya sebesar 0,100 dan nilai beta dari kreativitas sebesar 0,387. Sehingga dapat diperoleh suatu persamaan regresi linearnya berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,066 + 0,423x_1 + 0,100x_2 + 0,387x_3$$

Dimana :

Y = Minat berwirausaha

a = Nilai konstanta

X1 = Lingkungan keluarga

X2 = Motivasi

X3 = Kreativitas

Nilai konstanta sebesar 1,066 atau apabila variabel bebas (lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas) dianggap konstan (tidak mengalami perubahan), maka besarnya minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa adalah 1,066.

1. Nilai konstanta sebesar 1,066 yang menyatakan bahwa jika nilai koefisien variabel independen memiliki nilai tetap, maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 1,066
2. Besarnya koefisien regresi adalah 0,423, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel x1 (lingkungan keluarga) maka akan meningkatkan variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 0,423
3. Besarnya koefisien regresi adalah 0,100, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel x2 (motivasi) maka akan meningkatkan variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 0,100
4. Besarnya koefisien regresi adalah 0,387, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel x3 (kreativitas) maka akan meningkatkan variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 0,387.

4.5 Hipotesis

4.5.1 Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara sendiri sendiri dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
	1	(Constant)	1,066	1,042		1,022
	Lingkungan keluarga	,423	,142	,309	2,988	,004
	Motivasi	,100	,080	,102	1,246	,216
	Kreativitas	,387	,080	,480	4,805	,000

a. Dependent Variable: minatberwirausaha

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.17 diatas untuk mengetahui masing masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 2.988 dan nilai t tabel sebesar (1.984984), Jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikannya sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti t terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap Y

2. Pengaruh variabel motivasi (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabel motivasi adalah sebesar 1.590 dan nilai t tabel sebesar (1.984984), Jadi nilai t hitung $>$ t tabel. sedangkan nilai signifikannya sebesar $0,0216 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap Y

3. Pengaruh variabel kreativitas (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabel kreativitas adalah sebesar 4,805 dan nilai t tabel sebesar (1.984984), Jadi nilai t hitung $>$ t tabel. sedangkan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap Y.

4.5.2 Uji F

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	423,009	3	141,003	69,638	.000 ^a
	Residual	194,381	96	2,025		
	Total	617,390	99			

a. Predictors: (Constant), kreativitas, motivasi, lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: minatberwirausaha

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan nilai F hitung sebesar 69.638 dan nilai F tabel sebesar 2,70. Berarti nilai F hitung $>$ F tabel sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

4.4.3 Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 4.19
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.685	.675	1,423	1,984

a. Predictors: (Constant), kreativitas, motivasi, lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan nilai R Square 0,685, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan kreativitas dapat menjelaskan sebesar 68,5 % terhadap minat berwirausaha, dan sisanya sebesar 32,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini..

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang diperoleh nilai $(X1) t_{hitung} > t_{tabel}$ [2,988 > 1.984984] dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ maka terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi seorang anak. Apabila lingkungan keluarga mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat berwirausaha. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak mendorong anak untuk berwirausaha maka minat berwirausaha pada anak juga akan rendah.⁸³

Peran orang tua dalam hal menumbuhkan minat berwirausaha diantaranya dapat dilakukan dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, Latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan, Latihan memimpin atau mengelola *event* yang terjadi di lingkungan rumah serta mendorong untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya. Minat berwirausaha muncul karena pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapat dari orang tua, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan

⁸³ Quratul Aini dan Farah Okfani (ed), "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha" dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 17. No. 2, 2020, h. 151-159

partisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.⁸⁴ Dengan demikian semakin baik lingkungan keluarga yang diciptakan untuk mahasiswa semakin baik pula menciptakan minat berwirausaha pada mahasiswa, begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Quratul aini dan Farah oktafani dengan judul pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis Telkom University ” dengan hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.⁸⁵

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dijah julindrastuti dan Iman karyadi dengan judul “ pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa” dengan hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.⁸⁶

4.6.2 Pengaruh motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang diperoleh nilai $(X2) t_{hitung} > t_{tabel}$

⁸⁴ *Ibid.*

⁸⁵ Quratul aini dan Farah oktafani (ed), ”Pengaruh...2020, h.145

⁸⁶ Dijah julindrastuti dan Iman karyadi, “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa “ dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 2 No 1, Januari 2022, h. 32

[1,246 < 1.984984] dengan nilai signifikan sebesar $0,216 < 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN langsa. Tidak berpengaruhnya motivasi terhadap minat berwirausaha pada hasil penelitian ini disebabkan kurang akan motivasi berwirausaha, dan mahasiswa memilih untuk menyiapkan diri sebagai pegawai tetap maupun kontrak dan juga mahasiswa tidak berani mengambil resiko yang mungkin terjadi didunia berwirausaha.

Motivasi, Ketika seseorang akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya untuk melakukan sebuah kegiatan. Kondisi psikologis tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Kondisi psikologis tersebut dinamakan motivasi. Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang atau dari luar diri seseorang yang mendorong untuk melakukan wirausaha.⁸⁷

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melinda dwi agustin dengan judul ” Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui self efficacy pada mahasiswa Pendidikan administrasi” dengan hasil penelitian bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.⁸⁸

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosmiati dengan judul ” Pengaruh hasil belajar dan motivasi berwirausaha terhadap

⁸⁷ *Ibid.*

⁸⁸ Melinda dwi agustin, ”Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada mahasiswa Pendidikan Administrasi” dalam Jurnal *Berkala Ilmiah*, Vol.1, No 2, Juni, 2021, h. 46

minat berwirausaha mahasiswa” dengan hasil penelitian bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.⁸⁹

4.6.3 Pengaruh kreativitas (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang diperoleh nilai $(X3) t_{hitung} > t_{tabel}$ [$4,805 > 1.984984$] dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN langsa. Adanya pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada program studi S1 IAIN Langsa, dalam penelitian ini disebabkan karena dengan memiliki kreativitas dapat menciptakan berbagai ide yang segar untuk menghadirkan ataupun menangkap peluang usaha. Sehingga tinggi rendahnya tingkat kreativitas mahasiswa pada program studi S1 IAIN Langsa akan ikut menentukan tinggi rendahnya tingkat minat berwirausaha.

Kreativitas menjadi sebuah kemampuan untuk melahirkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi maupun orang lain. Dengan kreativitas mahasiswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk.⁹⁰ Dengan demikian sebuah kreativitas sangat penting dalam mendukung minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

⁸⁹ Rosmiati, “pengaruh hasil belajar dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa” dalam *Jurnal Perspektif Ekonomi*, Vol. 2, No. 2 September, 2015, h. 57.

⁹⁰ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Kencana, Edisi ke-2: 2010), h. 200

Fajar et al juga mengatakan bahwa semakin kreatif seorang mahasiswa dalam mencipta, memodifikasi dan menggabungkan hal-hal yang diterimanya maka semakin kreatif pula potensi akan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nanda triwardani dan Retno mustika dewi” Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha,” dengan hasil penelitian bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.⁹¹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh naura nazifa taya sumara dengan judul” motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha (studi kasus kelompok PKK Desa Socah)” dengan hasil penelitian bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha

4.6.4 Pengaruh lingkungan keluarga (X1), motivasi (X2) dan kreativitas (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa

Berdasarkan tabel 4.19 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh F hitung sebesar 69.638 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau < 0,05.

Hasil pengujian R Square (R²) pada penelitian ini sebesar 0,685 atau 68,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi

⁹¹ Nanda triwardani dan Retno mustika dewi, ”Pengaruh kreativitas ... h.76

dari lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha sebesar 67,5 % dan sisanya sebesar 32,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Artinya semakin meningkat lingkungan keluarga, motivasi, dan kreativitas maka akan meningkat minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan pada lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

1. Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai hitung $> t$ tabel ($2,988 > 1.984984$), dan nilai signifikan $0.004 < 0.05$. yang berarti kurang dari $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel.
2. Berdasarkan hasil pengujian tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai hitung $< t$ tabel ($1.246 < 1.984984$), dan nilai signifikan $0,216 > 0.05$, yang berarti $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel.
3. Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4.805 > 1.984984$), dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, yang berarti kurang dari $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena F hitung $> F$ tabel ($69,638 > 2,34$).

$> 2,70$) dan nilai signifikan dihasilkan $0,000 < 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan menjadi masukan juga menambah pengetahuan mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Dan peneliti berharap dapat menggubris akan minat berwirausaha mahasiswa sembari mengingat sempitnya lowongan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin dwi melinda,2021,,” *Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui self efficacy pada mahasiswa Pendidikan administrasi.*
- Bugin Burhan, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan puplik serta ilmu lmusosial: Kencana .*
- Darmawati Made “ 2017” *Kewirausahaan (PT Raja Grafindo Persada, Depok, Rajawali Pers, cet ke2)*
- Ernawati, 2021, *kegiatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa keperawatan, Jurnal Keperawatan Silampri, Vol 5 No 1 Desember.*
- Ekaputra Okta, 2020, *pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Vol.18 No. 2).*
- Elen Maria, 2018, *Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar, dan Efikasi Diri terhadap minat Berwirausaha (Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, Vol 3, No 1)*
- Ghozali Imam, 2013. “*Aplikasi Analisis multi variate dengan Program IMB SPSS19*” (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Haris Abdul, 2018, *analisis teknologi aplikasi taxi online dalam menarik minat pelanggan, Vol 03, No, 2.*
- Hardiyanto Lutfi“ *Motivasi Mahasiswa menjadi start up Digital entrepreneur (technopreneurship)*”
- Ibrahim Malik Maulana, *pengaruh kreativitas, lingkungan sosial dan keluarga dan modal terhadap minat wirausaha*” fakultas ekonomi dan bisnis, universitas ahmaddahlan.
- Julindrastuti dijah dan Iman karyadi,2022 “ *pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa* “(Vol 2 No 1)
- Kasmir “2016“*Kewirausahaan*” (Jakarta : Rajawali Pers,cet.11)
- Mudjiarto, 2016, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan, Yogyakarta: Graha Ilmu.*

- Muhammad Mar'ie, 2019, *pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
- Oktarina Harti, 2019, *Pengaruh lingkungan keluargater hadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi STKIP pembangunan indonesia*.
- Putu Luh Ni, dan widhiastuti, 2020, *Minat Berwirausaha dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* “ (Jurnal Riset Akutansi, Vo. 10, No 2.
- Putra, 2013, *Faktor faktor penentu minat mahasiswa Manajemen untuk berwirausaha* "(Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)
- Purnamasari Wulan, 2018, *pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif islam* ,makasar.
- Puspita Ningsih Flora, 2016, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengnsel self efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa STIKP PGRI Trenggalek* (Vol. 2, No 1)
- Prawirosentono Suyadi, 2017, *Pengantar Bisnis modern studi kasus indonesia dan analisis kuantitatif*, Jakarta: PT BumiAksara.
- Rahmawani Cahaya, 2021, *Pengaruh Motivasi dan kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area Medan)
- Robert Hisrch D et.al, 2018, *kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosmiati, 2015, *pengaruh hasil belajar dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa*”
- Rizky Primadita Ayuwardani, 2018. “*Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Meakukan Initial Publik Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*”(jurnal nominal / volume II No.1)
- Triwardani Nanda, 2021. *Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha*”(Vol.9 ,No.1).
- Sari Bida, Rahayu Maryati, 2020, *pengaruh lingkungan keluarga Pendidikan kewirausahaan dan penggunaan E-commerce pada peningkatan minat berwirausaha mahasisa febupiyai*, Junal IKRA-ITH Ekonomi Vol 2 No 3.

- Sugiyono, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, edisi k-25.
- Suryana Yuyus “2010“ *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*” (Kencana, Edisi ke-2)
- Sujarweni, 2012, *Statistik Untuk Penelitian* , Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Wulandari Anggi, 2021, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Tingkat Pengetahuan Dan Ide Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa)
- Winardi “2004“ *Entrepreneur dan Entrepreneurship* “ (Kencana, Jakarta)
- Winardi, 2011, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali.
- Wamadianother, 2018, *Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi kewirausahaan dan keterampilan berwirausahaan*” (Studikusus pada Mahasiswa sekolah tinggi Ilmu Ekonom Indragiri STIE-I RENGAT).



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 72 TAHUN 2022
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

imbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

ingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;

perhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 12 Januari 2022;

MEMUTUSKAN :

etapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

atu : Menetapkan **Dr. Muhammad Dayyan, M.Ec** sebagai Pembimbing I dan **Zulfa Eliza, M.Si** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Saniati Dewi NIM 4032018008** dengan judul skripsi "**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa**";

ua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;

ga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa
Pada tanggal 05 September 2022 M
08 Shafar 1444 H



utusan :
etua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
embimbing I dan II;
ahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/728/In.24/LAB/PP.00.9.10/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Saniati Dewi

NIM : 4032018008

PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.



Langsa, 27 Oktober 2022

Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Saniati Dewi
Tempat/ tanggal lahir : Paya Tampah, 17 April 2000
Agama : Islam
Alamat : Dusun Bandung Jaya, Desa Paya Tampah, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang

Pengalaman Sipil Kabupaten Pendidikan : Magang di Dinas Pencatatan ATAM

Nomor hp : 0822 7237 2363

Motto : Lihat Apa Yang Dikatakan Jangan Melihat Siapa Yang Mengatakan

